

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah

- a. Sebagian besar ibu yang melahirkan bayi bblr lebih banyak terjadi pada ibu dengan usia yang berisiko, sedangkan ibu yang melahirkan bayi bbln banyak terjadi pada ibu dengan usia yang tidak berisiko.
- b. Sebagian besar ibu yang melahirkan bayi bblr dan bbln banyak terjadi pada ibu dengan pendidikan yang rendah.
- c. Sebagian besar ibu yang melahirkan bayi bblr dan bbln banyak terjadi pada ibu dengan multigravida
- d. Sebagian besar ibu yang melahirkan bayi bblr dan bbln banyak terjadi pada ibu usia kehamilan aterm

2. Hasil penelitian karakteristik kadar hemoglobin ibu

Sebagian besar kelompok ibu dengan BBLR dipengaruhi kadar hemoglobin ibu yang tidak normal < dari 11% gr/dl.

3. Angka kejadian Bayi Berat Lahir Rendah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa angka kejadian bayi berat lahir rendah sebanyak 32 orang

4. Hubungan Karakteristik dan Kadar Hemoglobin Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah

Terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik umur, pendidikan dan kadar hemoglobin ibu dengan kejadian bayi berat lahir rendah. Pada karakteristik paritas dan usia kehamilan ibu tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan kejadian bayi berat lahir rendah.

B. Saran

1. Saran untuk Responden

Setiap responden dapat mengetahui faktor penyebab kejadian bayi berat lahir rendah. Sehingga, dapat lebih siaga untuk merencanakan kehamilan selanjutnya serta dapat menghindari hal apa saja yang dapat meningkatkan risiko kejadian bayi berat lahir rendah.

2. Saran untuk Puskesmas Pangalengan DTP

Seluruh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Pangalengan DTP meliputi Bidan Puskesmas, Bidan Desa dan Praktek Mandiri Bidan dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam memberikan pelayanan yang lebih optimal serta dapat mengenali risiko kejadian bayi berat lahir rendah.

3. Saran untuk Institusi

Diharapkan institusi dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan atau materi pembelajaran dan dijadikan untuk memperkaya pengetahuan dan informasi keilmuan mengenai Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah.

4. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian lain mengenai kejadian bayi berat lahir rendah selain karakteristik ibu dan kadar hemoglobin, sehingga dapat diketahui penyebab lainnya yang mempengaruhi kejadian bayi berat lahir rendah.